

## PRESS RELEASE

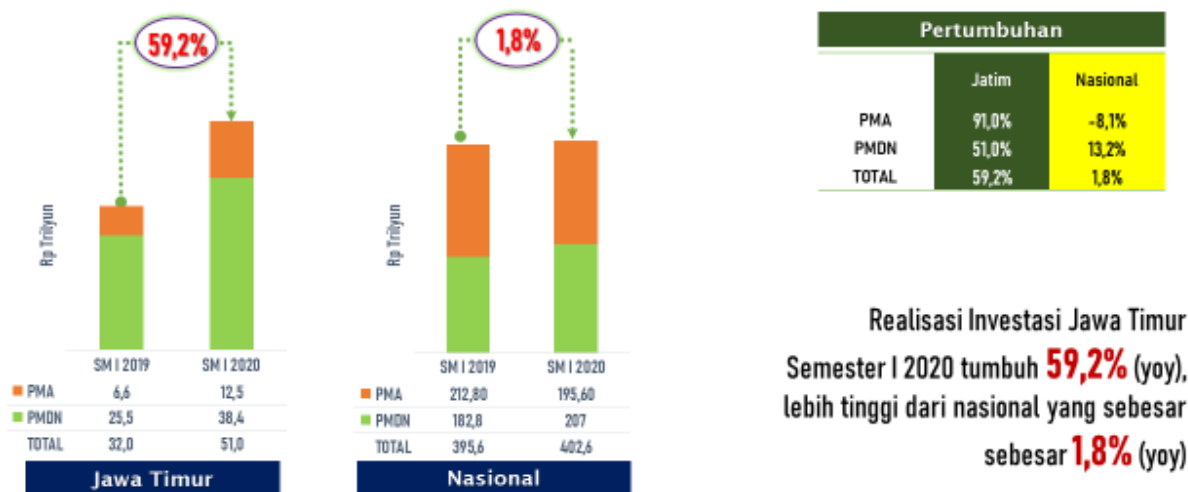

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TIMUR**

(Realisasi Investasi Jatim Semester I 2020)

Oleh : Kepala Dinas PMPTSP

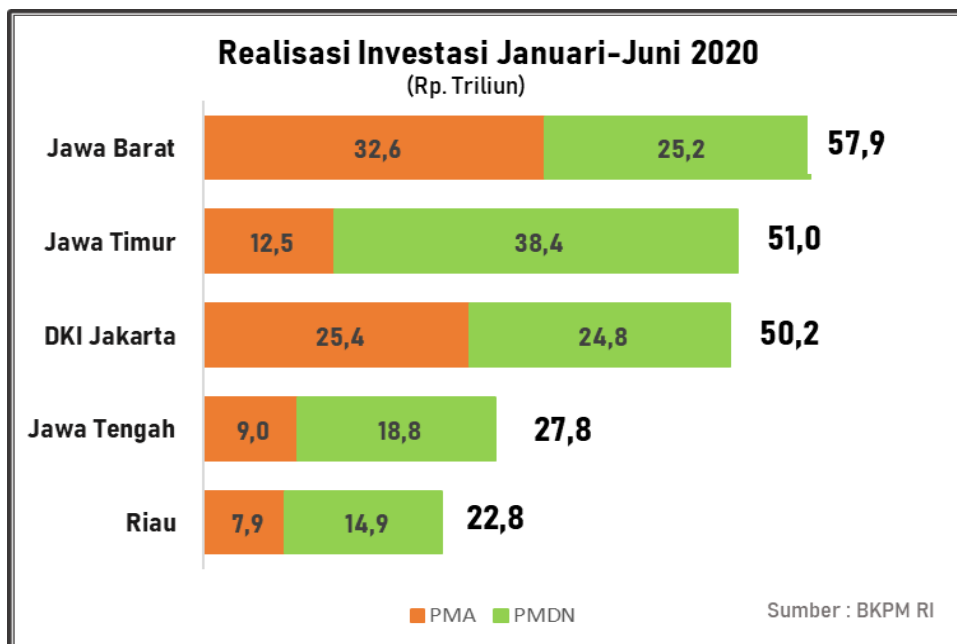
Dr. Ir. ARIS MUKIYONO, MT.,MM.

(Surabaya, 04 Agustus 2020) – Meskipun diterpa dampak pandemi yang tidak ringan, Jawa Timur masih membuktikan ketangguhannya. Ketika secara nasional realisasi investasi semester I 2020 hanya mampu merangkak naik sebesar 1,8% (yoy), Jawa Timur mencatatkan pertumbuhan jauh lebih tinggi, yakni sebesar 59,2% (yoy).

**KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR Semester I 2020 (y-o-y)**


Sumber: BKPM – RI

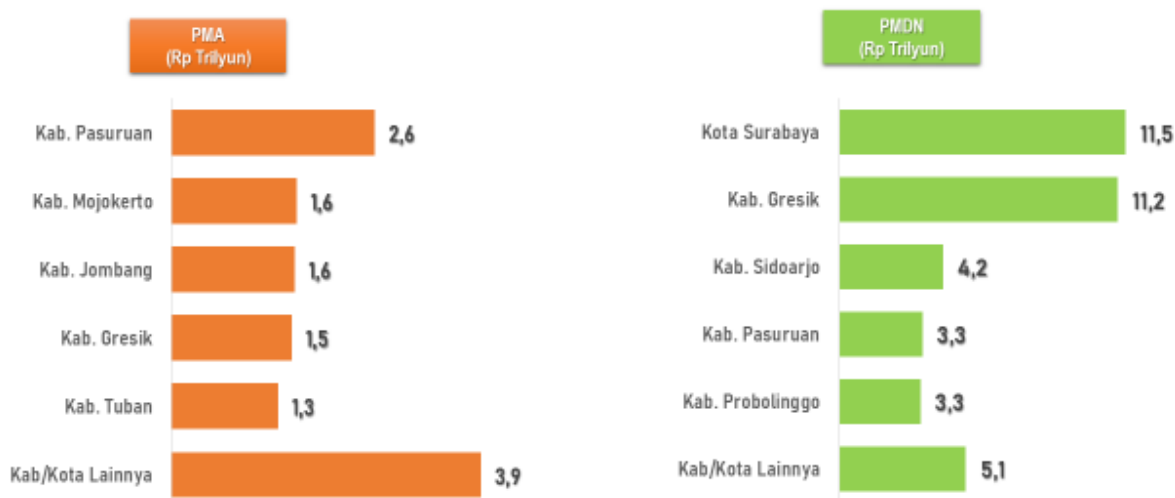
Berdasarkan data rilis resmi BKPM RI, pada periode Januari – Juni 2020 ini, total investasi (PMA dan PMDN) di Jatim senilai Rp. 51 Triliun. Secara nasional, capaian ini menduduki peringkat kedua, setelah Jawa Barat yang mencatatkan angka realisasi Rp. 57,9 Triliun. Di urutan ketiga bertengger DKI Jakarta dengan angka Rp. 50,2 Triliun. Ketiga provinsi tersebut memang bersaing ketat. Di periode triwulan satu yang lalu, Jatim yang menduduki posisi puncak, disusul Jabar dan DKI Jakarta.



Secara lebih detail, capaian Jatim sebesar Rp. 51 Triliun tersebut terdiri dari PMA sebesar Rp. 12,5 Triliun, dan PMDN sebesar Rp. 38,4 Triliun. Khusus PMDN, capaian Jatim adalah yang tertinggi secara nasional. Sebuah hasil yang patut kita syukuri

bersama, bahwa upaya penguatan PMDN yang dilakukan mulai menunjukkan hasil yang nyata, tentu saja dengan tetap memperhatikan PMA.

### KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR Semester I 2020 (Berdasarkan Lokasi)



Sumber : BKPM – RI

Secara lebih detail, persebaran lokasi (kab/kota) di mana proyek investasi tersebut direalisasikan, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Di kategori PMDN, Kab. Pasuruan menduduki peringkat pertama dengan realisasi sebesar Rp. 2,6 Triliun, disusul Kab. Mojokerto (Rp. 1,6 Triliun), Kab. Jombang (Rp. 1,6 Triliun), Kab. Gresik (Rp. 1,5 Triliun) dan Kab. Tuban (Rp. 1,3 Triliun). Realisasi PMDN Jawa Timur disokong dua sektor utama yakni sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi yang menyumbang angka Rp. 18,72 Triliun, dan sektor Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran dengan kontribusi Rp. 3,69 Triliun.
- Untuk kategori PMA, posisi tertinggi diraih oleh Kota Surabaya dengan capaian realisasi Rp. 11,5 Triliun, disusul Kab. Gresik (Rp. 11,2 Triliun) pada peringkat kedua, kemudian Kab. Sidoarjo (Rp. 4,2 Triliun), Kab. Pasuruan (Rp. 3,3 Triliun), dan Kab. Probolinggo (Rp. 3,3 Triliun).

Sedangkan realisasi PMA terutama didukung oleh sektor Industri Kimia dan Farmasi dengan capaian Rp. 4,26 Triliun, dan sektor Industri Makanan yang memberikan sumbangan sebesar Rp. 2,4 Triliun. Negara dengan kontribusi investasi tertinggi adalah Singapura dengan realisasi sebesar Rp. 4,03 Triliun, disusul Jepang dengan kontribusi sebesar Rp. 3 Triliun.

Diakui bahwa pandemi covid-19 memang memberikan tantangan yang tidak mudah bagi iklim investasi. Untuk itu, ditempuh upaya-upaya untuk menciptakan terobosan demi menarik investor ke Jatim. Pada Juni lalu, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Jatim menginisiasi talkshow yang bertajuk "Investasi di tengah Pandemi" dengan melibatkan pelaku kawasan industri utama di Jatim, dan menyiarkannya di TVRI Sumut, TVRI Riau dan kanal youtube. Berlanjut pada Juli yang lalu, talkshow berjudul "Kebangkitan Investasi para Milenial di Era New Normal" digelar dengan melibatkan kalangan wirausahawan muda.

Tidak ketinggalan juga upaya perbaikan kualitas pelayanan perizinan dengan memanfaatkan Teknologi informasi, agar semua dapat diproses secara online.

\*\*\* Selesai \*\*\*

Sumber : *press release dpmpstsp prov jatim*